



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 21 Agustus 2020

Halaman: 1

HINDARI HOTEL JADI KLAS TER **Tolak Tamu Tak Disiplin**

YOGYA (KR) - Jumlah wisatawan yang masuk ke Yogya mulai berangsur normal. Meski demikian Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Yogyakarta tetap akan bertindak tegas untuk menolak tamu yang tidak disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan.

Ketua PHRI Yogyakarta Deddy Pranowo Eryono, menjelaskan pada momentum liburan panjang pekan

lalu sejumlah hotel yang menjadi anggotanya juga menolak sejumlah tamu yang tidak disiplin. "Mereka yang ditolak salah satunya karena tidak mau menggunakan masker. Ada juga dari zona merah tetapi tidak menyertakan bukti non reaktif dari *rapid test* atau PCR," jelasnya dalam jumpa pers, Rabu (19/8).

Tindakan tegas tersebut juga akan diberlakukan pada momentum libur

panjang akhir pekan ini. Meski 20 persen kamar sudah dipesan, akan tetapi anggotanya tidak semata mencari keuntungan. Kebijakan itu sudah menjadi keputusan bersama Satgas Covid-19 (C19) yang telah dibentuk oleh PHRI. "Kami ingin melindungi properti dan karyawan kami serta menghindari munculnya kluster dari hotel atau restoran," tandasnya.

*** Bersambung hal 7 kol 5**

Tolak

Sambungan hal 1

Menurut Deddy, pelaksanaan protokol kesehatan di tempat usaha pariwisata sudah berjalan dengan baik. Dirinya pun berharap banyaknya wisatawan yang berdatangan diimbangi dengan kedisiplinan dalam menerapkan protokol. Dengan begitu, aktivitas ekonomi di Kota Yogya dapat kembali bangkit dan potensi penularan Covid-19 bisa dicegah.

Sementara Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya Maryustion Tonang, mengaku dalam rangka menyambut masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB), pihaknya sejak awal menggandeng PHRI untuk memastikan pelaksanaan protokol

kesehatan di bidang pariwisata. Protokol kesehatan di bidang pariwisata sudah diatur melalui Perwal 51/2020. Berita terkait penegakan protokol kesehatan di lokasi wisata di halaman 2.

Lebih lanjut, Maryustion mengatakan, regulasi tersebut mengatur baik pengelolaan tempat wisata, pelaku usaha yang bersinggungan dengan industri pariwisata seperti hotel dan restoran, serta wisatawan. "Beberapa hal penting yang diatur adalah penggunaan masker, jaga jarak, menjaga kebersihan tempat usaha, serta rajin cuci tangan," katanya.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005